

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Studi Kasus Mengenai Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak Tunanetra di SDLBN A Kota Bandung ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa gambaran resiliensi ibu dan bagaimana aspek-aspek resiliensinya yaitu *social competence*, *problem solving skills*, *autonomy* dan *sense of purpose and bright future* yang dimiliki ibu yang memiliki anak tunanetra di SDLBN A kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori resiliensi dari Benard. Adanya situasi yang menekan (*adversity*) pada ibu yang memiliki anak tunanetra, maka diperlukan adanya resiliensi. Dengan resiliensi dapat membantu ibu yang memiliki anak tunanetra untuk dapat menyesuaikan diri secara positif dan mampu menjalankan fungsinya dengan optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Variabel yang diteliti yaitu resiliensi yang terdiri dari empat aspek yaitu *social competence*, *problem solving skills*, *autonomy*, dan *sense of purpose and bright future*. Alat ukur yang digunakan melalui teknik wawancara dalam pengumpulan datanya yang tersusun dari empat aspek resiliensi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah tiga orang.

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik *descriptive analysis* dan tampak bahwa resiliensi ketiga ibu berbeda-beda, yaitu tinggi, cenderung tinggi, dan cenderung rendah. Hal ini berkaitan dengan *protective factors* yang dimiliki ibu khususnya *caring relationship*. Persamaan antara ketiga ibu tersebut terletak pada *Planning* dan *Flexibility* yang mereka miliki untuk memecahkan masalah mengenai keadaan mereka yang memiliki anak tunanetra.

Saran yang diberikan bagi penelitian berikutnya adalah melakukan penelitian mengenai kaitan antara resiliensi ibu yang memiliki anak tunanetra dengan *protective factors* sehingga dapat diketahui aspek mana yang berkontribusi paling besar terhadap resiliensi, dan melakukan penelitian lanjutan secara deskriptif dengan memperbanyak jumlah sampel agar hasilnya lebih merepresentasikan resiliensi. Peneliti juga mengajukan saran bagi keluarga dan lingkungan sekitar ibu yang memiliki anak tunanetra untuk lebih memahami kondisi dan kebutuhan ibu dalam menghadapi tekanan yang ditimbulkan oleh anaknya. Keluarga dan lingkungan dapat memberikan dukungan dan informasi yang dapat meningkatkan kemampuan ibu.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi	20
2.1.1 Definisi Resiliensi	20
2.1.2 Perkembangan Resiliensi	20
2.1.3 Aspek Resiliensi	22
2.1.4 Protective Factors	37
2.2 Tunanetra	38
2.2.1 Definisi Tunanetra	38
2.2.2 Klasifikasi Tunanetra	38
2.2.3 Penyebab Tunanetra	41
2.2.4 Karakteristik Anak Tunanetra	44
2.3 Masa Dewasa Madya	47
2.3.1 Definisi Dewasa Madya	47
2.3.2 Fase Generativitas vs Stagnasi dari Erikson	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	49
3.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional	49
3.2.1 Variabel Penelitian	49
3.2.2 Definisi Operasional	50
3.3 Alat Ukur	51
3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	51
3.3.2 Sistem Penilaian	54

3.3.3 Data Penunjang	55
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	55
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	55
3.4.1 Populasi Sasaran	55
3.4.2 Karakteristik Populasi	55
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	56
3.5 Teknik Analisis Data.....	56
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	115
5.2.1 Saran Untuk Penelitian Lanjutan.....	116
5.2.2 Saran Guna Laksana	116
 DAFTAR PUSTAKA	 119
DAFTAR RUJUKAN	120
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Resiliensi	51
Tabel 4.1	Derajat Resiliensi Ibu H	64
Tabel 4.2	Derajat Resiliensi Ibu I	80
Tabel 4.3	Derajat Resiliensi Ibu L	95
Tabel 4.4	Derajat Resiliensi Subjek	104
Tabel 4.5	<i>Social Competence</i>	106
Tabel 4.6	<i>Problem Solving Skills</i>	107
Tabel 4.7	<i>Autonomy</i>	110
Tabel 4.8	<i>Sense of Purpose and Bright Future</i>	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	18
Bagan 2.1	<i>Development process : Resilience in action</i>	22
Bagan 3.1	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kisi-kisi Alat Ukur
Lampiran B	Daftar Wawancara
Lampiran C	Data Responden Ibu H
Lampiran D	Data Responden Ibu I
Lampiran E	Data Responden Ibu L
Lampiran F	Sekilas SLBN A